

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis data survey wawancara penumpang, diperoleh total permintaan potensial (*Potensial demand*) penumpang dari dan menuju Stasiun Tambun sejumlah 14.781 orang/hari dan terdapat 13012 penumpang yang minat beralih menggunakan angkutan umum terintegrasi yang mana pada lokasi kajian terdapat 6.307, pelayanan angkutan untuk melayani yaitu berawal pada pukul 03.45 dan berakhir pada pukul 00.58
2. Berdasarkan analisis sistem operasional dapat menentukan rute, armada angkutan umum terintegrasi, dan penjadwalan yaitu sebagai berikut:
  - a. Rute rencana yang diusulkan adalah diawali dari
    - 1) Rute 1  
Jl. Stasiun, Jl. Mangun Jaya, Jl. Raya Papan Mas, Jl. Kp. Bulu, Jl. Setia Mekar, Jl. Raya Rw. Kalong, Jl. Raya Karang Satria. Rute tersebut memiliki jarak 7,5 km dengan estimasi waktu tempuh normal 15 menit pada kondisi lalu lintas normal.
    - 2) Rute 2  
Jl. Stasiun, Jl. Mangun Jaya, Jl. Mekarsari Tengah, Jl. Raya Vila Bekasi Indah, Jl. Jalen Raya. Rute tersebut memiliki jarak 6 km dengan estimasi waktu tempuh normal 12 menit pada kondisi lalu lintas normal.
  - b. Armada yang diusulkan untuk melayani demand potensial adalah Bus kecil. Total jumlah armada 12 unit pada rute 1 dan 9 unit pada rute 2 dengan kapasitas 16 seat.
  - c. Penjadwalan Angkutan umum terintegrasi yaitu dengan waktu operasi mengikuti jadwal kereta yaitu 21 jam waktu operasional.

3. Dalam melakukan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan dapat dikumpulkan beberapa hal yaitu:
  - a. Biaya Operasional kendaraan per km yaitu sebesar Rp. 2.587
  - b. Dari hasil *Ability To Pay* yang didapat Diketahui bahwa kemampuan masyarakat Kabupaten Bekasi dalam membayar biaya angkutan umum adalah Rp. 7.273,00 sekali perjalanan dan diketahui *Willingness To Pay* kemauan Masyarakat dalam membayar biaya angkutan adalah sebesar Rp 5.000,00 dari responden yang telah di survei.
  - c. dapat diketahui bahwa titik temu antara nilai ATP dan WTP adalah pada tarif Rp. 5.000,-. Sehingga tarif menurut persentase ATP dan WTP sebesar Rp. 5.000,-

## 6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang akan disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Apabila angkutan umum terintegrasi telah beroperasi, Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi dapat melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan berkala terhadap pengoperasian angkutan umum terintegrasi di Stasiun Tambun untuk menciptakan angkutan yang aman, nyaman, selamat, terjangkau dan tepat waktu dan dapat melakukan perencanaan pembuatan halte pada titik – titik yang telah di tentukan.
2. Diperlukan pembebasan lahan untuk tempat pemberhentian angkutan pada Wilayah Kecamatan Tambun Utara dan pembuatan Park and ride pada Stasiun Tambun agar angkutan umum terintegrasi ini dapat berjalan dengan sebagai mana yg direncanakan.
3. Perlu adanya peran Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam membantu terwujudnya angkutan umum terintegrasi dengan pelayanan KRL di Stasiun Tambun. Serta dapat menambahkan sistem informasi mengenai penjadwalan, pemesanan maupun pembayaran non- tunai pada angkutan dengan sistem digital terintegrasi, guna terciptanya angkutan yang efisien dan efektif.